



Implementasi Program Pesantren Ramadhan dalam Mengembangkan Karakter Islami Siswa di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia

¹Muhammad Kurnia Rahman Abadi, ²Wahyu Septrianto, ^{3*}Muhammad Wisnu Bilqisth, ⁴Luay Najmal Falah, ⁵Ryan Ayasi, ⁶Muhammad Ali Akbar

¹Management, Faculty Of Economic & Management, University of Darussalam Gontor. Jl. Raya Siman, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Postal code: 6347

²Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin, University of Darussalam Gontor. Jl. Raya Siman, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Postal code: 63471

³Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, University of Darussalam Gontor. Jl. Raya Siman, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Postal code: 63471

⁴Shariah Economic Law, Faculty of Shariah, University of Darussalam Gontor. Jl. Raya Siman, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Postal code: 6347

⁵Shariah Economic Law, Faculty of Shariah, University of Darussalam Gontor. Jl. Raya Siman, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Postal code: 6347

⁶Shariah Economic Law, Faculty of Shariah, University of Darussalam Gontor. Jl. Raya Siman, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Postal code: 6347

*Corresponding Author e-mail: billywisnu28@gmail.com

Received: February 2024; Revised: April 2024; Published: Mei 2024

Abstrak

Pengabdian ini berfokus pada peranan penting dari kegiatan perantren Ramadhan dalam mengembangkan karakter Islami di kalangan peserta didik di sanggar bimbingan yang berlokasi di Kampung Baru, Kuala Lumpur. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas kegiatan perantren Ramadhan dalam membina karakter Islami pada peserta didik di sanggar tersebut. Metodologi yang digunakan adalah deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan peserta didik serta pengajar yang terlibat dalam perantren Ramadhan. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa kegiatan perantren Ramadhan memegang peranan vital dalam pembentukan karakter Islami peserta didik. Ini termasuk peningkatan pemahaman mengenai prinsip-prinsip Islam, pengembangan ketakwaan kepada Allah, dan penguatan nilai-nilai moral seperti kesabaran, keikhlasan, dan *ukhuwah islamiyah*.

Kata Kunci: Sanggar Bimbingan, Pesantren Ramadhan, Karakter islami

Implementation of the Ramadan Islamic Boarding School Program in Developing Students' Islamic Character at Kampung Baru Guidance Studio Malaysia

Abstract

This research focuses on the important role of perantren Ramadhan activities in developing Islamic character among learners in a guidance center located in Kampung Baru, Kuala Lumpur. This study aims to explore the effectiveness of perantren Ramadhan activities in fostering Islamic character in learners at the center. The methodology used is descriptive, with data collection through observation and interviews with learners and teachers involved in perantren Ramadhan. The findings of this study show that perantren Ramadhan activities play a vital role in the formation of learners' Islamic character. This includes increased understanding of Islamic principles, development of piety towards Allah, and strengthening moral values such as patience, sincerity, and collaboration.

Keywords: Guidance Center, Ramadan Boarding School, Islamic character

How to Cite: Abadi, M. K. R., Septrianto, W., Bilqisth, M. W., Falah, L. N., Ayasi, R., & Akbar, M. A. (2024). Implementation of the Ramadan Islamic Boarding School Program in Developing Students' Islamic Character at

Kampung Baru Guidance Studio Malaysia. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(2), 186–193. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i2.1850>



Copyright© 2024, Abadi et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Program Pesantren Ramadhan merupakan salah satu program pendidikan agama Islam yang dilaksanakan pada bulan Ramadan. Program ini bertujuan untuk memberikan pembekalan dan pelatihan keagamaan kepada peserta agar dapat meningkatkan pemahaman dan praktik ibadah mereka selama bulan suci Ramadan. Dalam jurnal ini, Program Pesantren Ramadhan diimplementasikan di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia sebagai upaya untuk meningkatkan karakter islami siswa.

Saat ini, dunia pendidikan agama menghadapi tantangan yang semakin kompleks, mulai dari pengaruh globalisasi yang massif, perkembangan pesat dalam teknologi dan ilmu pengetahuan yang dibarengi dengan munculnya berbagai platform media sosial, fenomena pergaulan tanpa batas, hingga menurunnya peran aktif orang tua dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka, termasuk langkah memilih institusi pendidikan yang menawarkan program pesantren kilat selama Ramadhan. Hal ini terjadi karena dalam konteks pesantren kilat (Ramadhan), baik keluarga maupun teman sebaya berperan signifikan. Peserta didik cenderung dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka dalam menafsirkan dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dipelajari selama mengikuti kegiatan tersebut (Nurjaman, 2020).

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama dalam diri individu agar menjadi pribadi yang taat kepada Allah SWT dan mengembangkan diri mereka sebagai khalifatullah fil ardh, yang memerlukan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat (Jailani et al., 2021). Sanggar Bimbingan Kampung Baru adalah Lembaga pendidikan nonformal bertempat di Kampung Baru, Malaysia yang berfungsi sebagai tempat pendidikan utama untuk pelajar berkewarganegaraan Indonesia. Program pembelajaran agama Islam yang diinisiasi oleh Pengurus Cabang Istimewa Muhammadiyyah Malaysia (PCIM Malaysia), antara lain dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di tengah keadaan Warga Negara Indonesia yang sedang di luar negeri yang mungkin kurang dalam pembelajaran agama Islam. Hal ini ditunjukkan dengan sikap kritis terhadap fenomena sosial serta dalam membina persaudaraan Islam (ukhuwwah Islamiyyah) dengan sesama warga negara Indonesia.

Program Pesantren Ramadhan di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia menjadi salah satu upaya konkret dalam meningkatkan karakter islami siswa melalui pengalaman langsung dalam menjalankan ibadah Ramadan, seperti shalat tarawih, membaca Al-Qur'an, dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang ajaran agama tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang mendalam yang dapat membentuk sikap dan perilaku keagamaan siswa (Nurulqolbi et al., 2022).

Keterbatasan dalam pembelajaran agama Islam di kelas, yang sering kali hanya sebatas pada materi kurikulum, membuat pengetahuan peserta didik

belum tergali secara maksimal. Faktor-faktor seperti kurikulum yang belum paten menjadi salah satu penyebabnya. Implementasi program pesantren Ramadhan berperan penting dalam mengatasi kekurangan ini, dengan menyediakan pembelajaran pendidikan agama Islam yang lebih luas dan mendalam daripada yang biasa diterima di dalam kelas (Kurniawan et al., 2023). Keaktifan peserta didik dalam sesi materi fiqh ibadah menunjukkan minat besar mereka terhadap kegiatan ini, terutama karena sesi tersebut banyak menjawab pertanyaan seputar fiqh yang siswa temui dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren Ramadhan juga berkontribusi dalam mengembangkan pengetahuan dan sikap moderasi beragama yang lebih interaktif dan menarik, termasuk mendorong sikap toleransi di antara remaja muslim di Negeri Jiran, Malaysia.

Melalui program ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, meningkatkan ketaqwaan dan kecintaan mereka kepada Allah SWT, serta menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (T et al., 2022). Dengan demikian, implementasi Program Pesantren Ramadhan di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan menghasilkan generasi yang religius dan berakhhlak mulia.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus, yang memfokuskan pada peserta didik sanggar bimbingan setingkat sekolah dasar (SD) yang berpartisipasi dalam kegiatan perantren Ramadhan serta guru-guru pembimbing mereka sebagai populasi penelitiannya. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi dan wawancara dengan peserta didik SD yang terlibat dalam kegiatan perantren Ramadhan, guru-guru pembimbing, dan pengajar (Iswahyudi et al., 2023).

Proses pengambilan data berlangsung selama 12 hari di bulan Ramadhan, tepatnya dari 11 Maret 2024 sampai 22 Maret 2024, di mana peneliti hadir setiap hari untuk mengikuti jalannya kegiatan perantren yang berlangsung di Sanggar Bimbingan Kampung Baru, Kuala Lumpur. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek utama penelitian ini adalah peserta didik SD yang mengambil bagian dalam kegiatan perantren Ramadhan, sementara guru-guru pembimbing dan pengajar berperan sebagai informan utama dalam proses pengumpulan data. Data dikumpulkan selama periode yang telah ditentukan, mengikuti kegiatan perantren di bulan Ramadhan, untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang pengalaman dan dampak kegiatan tersebut.

HASIL DAN DISKUSI

Sanggar Bimbingan Kampung Baru adalah Lembaga pendidikan nonformal setingkat Paket A, Paket B, Paket C yang berfokus pada pembelajaran akademik yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Sanggar Bimbingan ini terletak No. 30 Wisma Sabarudin Jl. Raja Alang Kg. Bharu Kuala Lumpur. Berbagai program kegiatan akademik seperti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seperti sekolah di Indonesia pada umumnya, dan kegiatan peningkatan literasi baca tulis

dan hitung untuk anak usia dini telah terselenggara di Sanggar Bimbingan ini, sampai dengan kegiatan pesantren Ramadhan bagi anak sekolah dasar. Program ini dilaksanakan bersumber dari dana swadaya wali murid yang dibayarkan ketika pertama kali mendaftarkan anaknya pada program ini.

Dalam hasil wawancara dengan narasumber, terungkap bahwa tujuan diadakannya pesantren Ramadhan adalah untuk memperdalam pemahaman tentang agama Islam dan tahlif Al-Qur'an terkhusus pada Juz 30. Salah satu peserta didik Rangga Syahputra pada 19 Maret 2024 berpendapat bahwa kegiatan Pesantren Ramadhan memiliki nilai penting bagi peserta didik di Sanggar Bimbingan karena menyediakan sejumlah manfaat yang bermanfaat bagi perkembangan mental mereka, karena secara tidak langsung para peserta didik jauh dengan orang tua sehingga dapat hidup secara mandiri dan juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam (Hudaerah & Romelah, 2022). Menurut Ibu Mientarsih selaku ketua TPA Sanggar Bimbingan, kegiatan Pesantren Ramadhan ini adalah program yang pertama kali diadakan secara penuh selama 24 jam di Sanggar Bimbingan Kampung Baru, Bu Mientarsih juga berpendapat jika program ini dapat membantu peserta didik mengisi waktu kosong mereka ketika Puasa bulan Ramadhan. Selain mempelajari ajaran agama, peserta didik juga mendapat kegiatan belajar mengajar akademik yang seperti diadakan pada sekolah formal lainnya

Berdasarkan wawancara, disimpulkan bahwa pesantren Ramadhan memiliki peranan signifikan dalam pembentukan karakter keislaman dan meningkatkan hafalan Juz 30 pada peserta didik. Oleh karena itu, keberadaan pesantren Ramadhan di Sanggar Bimbingan sangat berarti bagi peserta didik, karena membantu mereka memperkuat karakter dan memperdalam ikatan persaudaraan dengan sesama peserta didik (Hamidah, 2022). Mengingat manfaat yang besar tersebut, penting untuk mendukung dan melanjutkan kegiatan pesantren Ramadhan di tahun-tahun berikutnya, sehingga lebih banyak peserta didik yang dapat mengalami manfaatnya. Ibu Mientarsih, Guru Pemimpin pesantren Ramadhan di Sanggar Bimbingan Kampung Baru, menjelaskan bahwa fokus kegiatan pesantren Ramadhan adalah membentuk karakter keislaman pada peserta didik. Proses ini dimulai dari pendaftaran peserta didik dan pengelompokan mereka ke tempat yang sudah disiapkan. Kemudian, peserta didik akan mengikuti serangkaian program yang telah disusun oleh Guru Pemimpin.

Ini menandakan bahwa proses pelaksanaan kegiatan pesantren Ramadhan berjalan dengan tata cara yang jelas dan terstruktur dengan baik. Guru Pemimpin pesantren Ramadhan Sanggar Bimbingan Kampung Baru, Luay Najmal, menjelaskan kegiatan pesantren ramadhan untuk peserta didik SD dimulai dengan sholat Qiyamul Lail dan Sahur Bersama pada pukul 04.00. Peserta didik juga menjalani setoran hafalan al-Qur'an selama 60 menit. Ustadz/ah memberikan materi Fiqh Ibadah selama 60 menit. Ibu Mientarsih selaku Ketua Guru Pemimpin Pesantren Ramadhan menyatakan bahwa kegiatan pesantren Ramadhan telah berjalan dengan baik, ditunjukkan dengan peningatan karakter islami yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik dengan diadakannya program ini. Hasil wawancara menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan oleh Guru Pemimpin dalam pelaksanaan kegiatan Pesantren Ramadhan telah berhasil dan berdampak

positif dalam memperkuat serta meningkatkan keteguhan karakter keislaman peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mientarsih, selaku ketua Guru Pembimbing di pesantren Ramadhan, peneliti menemukan bahwa fokus dari program pesantren Ramadhan di Sanggar Bimbingan adalah pada pengembangan karakter peserta didik, yang mencakup :

1. Program Tahfidz

Dalam kegiatan Tahfidz Qur'an, peserta didik diberi arahan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Pada tingkat Sekolah Dasar, difokuskan pada menghafal surat-surat pendek yang terdapat dalam Juz 30 yang dimulai dari surat An-Naba' sampai surat An-Nas.

2. Program Pembiasaan

Program pembiasaan merupakan kegiatan yang secara berkesinambungan dilakukan selama proses pembelajaran untuk membiasakan peserta didik dengan berbagai hal tertentu. Kegiatan tersebut mencakup: a) Membaca dan menghafal Al-Qur'an; b) Melakukan shalat fardhu secara berjamaah; c) Menjalankan shalat sunnah; d) Tadaru membaca Al-Qur'an; e) Membaca ayat-ayat Al-Qur'an pada awal setiap pembelajaran; f) Melakukan zikir, terutama setelah shalat, pada pagi dan sore hari; g) Berdoa; h) Memberikan infaq dan berbagi takjil; dan i) Mengucapkan salam kepada orang lain.

3. Program Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti sanggar bimbingan yang menyelenggarakan program pendidikan formal yang setara Paket A atau Sekolah Dasar. Program ini dimulai pada pukul 16.00 sampai 17.00 Waktu Kuala Lumpur

4. Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Setelah program kegiatan belajar mengajar dilanjutkan dengan program TPA yang langsung dibimbing oleh mahasiswa KKN. Program ini menggunakan metode Iqro' yang dibagi secara klasikal dari iqro' 1 sampai iqro' 6

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh para guru dan mahasiswa KKN sebagai pengajar pembantu di sanggar bimbingan sangat efektif dalam menyelenggarakan pesantren Ramadhan. Ragam kegiatan yang diselenggarakan dalam pesantren Ramadhan telah memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik dalam membentuk karakter Islami. Terkait manfaat yang dirasakan oleh peserta didik terhadap kegiatan pesantren Ramadhan, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Supardi, Ketua Pengelola Sanggar Bimbingan saat acara perpisahan mahasiswa KKN pada hari Kamis, 21 Maret 2024. Beliau menyatakan:

Pesantren Ramadhan memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di sanggar bimbingan. Mereka tidak hanya belajar aspek praktis dan teoretis agama Islam, tetapi juga mengembangkan kedisiplinan yang tinggi serta membentuk kebiasaan positif. Selain itu, pesantren Ramadhan memperdalam pemahaman agama, meningkatkan kecintaan terhadap Islam, dan memperkuat hubungan sosial dengan sesama. Ini menjadi pilihan yang sangat baik untuk mengisi waktu luang

peserta didik, memberikan pemahaman agama yang mendalam, dan membentuk karakter yang baik di tengah masyarakat.

Penelitian ini menemukan bahwa pesantren Ramadan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter Islam peserta didik. Beberapa temuan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Menguatkan hubungan dengan Allah SWT, pesantren Ramadan dapat membantu peserta didik memperkuat hubungan mereka dengan Allah melalui kegiatan seperti sholat berjamaah, kultum, dan tausiyah. 2) Meningkatkan pemahaman agama. 3) Menumbuhkan karakter Islami, pesantren Ramadan dapat membantu peserta didik memperkuat karakter Islami mereka melalui kegiatan seperti tadarus Al-Quran dan sholat berjamaah. 4) Meningkatkan ukhuwah islamiyyah atau persaudaraan Islam antar peserta didik melalui kegiatan seperti tarawih dan sahur bersama

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pesantren Ramadhan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter Islam peserta didik. Kegiatan seperti sahur bersama, tadarus Al-Quran, sholat berjama'ah, dan berbuka puasa bersama membantu peserta didik memperkuat hubungan dengan Allah SWT, dan membentuk karakter Islam. Selain itu, kegiatan tersebut juga memperkuat solidaritas dan persaudaraan di antara peserta didik. Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan agama dalam pembentukan karakter Islam serta peran pesantren sebagai lembaga pendidikan agama yang berperan dalam proses tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki nilai yang signifikan bagi sanggar bimbingan, pengelola pendidikan, guru, dan orang tua dalam memahami pentingnya peran pesantren Ramadan sebagai sarana pembentukan karakter Islam peserta didik. (Putri, 2019)

Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang pendidikan karakter dan pesantren Ramadhan. Temuan yang dihasilkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter Islami dalam konteks pesantren Ramadhan, baik yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya (Wijaya & Yusuf, 2021). Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan, seperti lokasi sanggar bimbingan yang berada di Kuala Lumpur, Malaysia, yang memiliki perbedaan budaya dan lingkungan dengan Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya melibatkan peserta didik dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar, karena sanggar bimbingan belum menyelenggarakan pendidikan tingkat SMP atau SMA. Walaupun demikian, hasil penelitian ini tetap memberikan manfaat yang signifikan bagi pengelola pendidikan, guru, orang tua, dan pesantren dalam memahami peran penting pesantren Ramadhan dalam membentuk karakter Islami peserta didik.

KESIMPULAN

Kegiatan pesantren Ramadhan penting untuk membentuk karakter Islami peserta didik Sanggar Bimbingan. Dukungan dari Guru Pemimpin, guru, orang tua, sarana dan prasarana, serta kurikulum terstruktur, meningkatkan keberhasilan kegiatan ini. Namun, dikarenakan program ini adalah program pesantren Ramadhan yang pertama kali dilaksanakan di

sanggar bimbingan Kampung Baru, tentunya masih banyak kekurangan di program ini, maka diperlukan kerjasama antara Guru Pemimpin, Kedutaan Besar Republik Indonesia, Pengurus Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM), dan orang tua untuk memperkuat peran pesantren Ramadhan dalam pembentukan karakter Islami. Penelitian ini memperkuat peran pesantren Ramadhan dalam pendidikan karakter bagi anak-anak berkewarganegaraan Indonesia yang berdomisili di Malaysia dan diharapkan memberikan kontribusi signifikan bagi masa depan pendidikan di Indonesia.

REKOMENDASI

Untuk mengatasi keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, beberapa saran dapat diusulkan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian dapat melakukan perbandingan antara pesantren Ramadhan dengan sekolah formal dalam hal pembentukan karakter Islami peserta didik. Kedua, penelitian dapat memperluas pengambilan sumber data dengan menerapkan teknik observasi dan wawancara kepada pengelola pesantren, guru pembimbing, dan orang tua peserta didik. Ketiga, penelitian dapat memperluas variabel yang diselidiki dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta mempertimbangkan faktor-faktor sosial dan budaya yang ada di Malaysia sebagai Negeri Jiran, yang memengaruhi penanaman karakter Islami peserta didik di pesantren Ramadhan.

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan pendidikan karakter di Indonesia melalui konteks pesantren Ramadhan. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran pesantren Ramadhan dalam pembentukan karakter Islami peserta didik, serta memperkaya literatur ilmiah dan teori keilmuan terkait hal tersebut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan yang ada dan memperluas lingkup variabel penelitian.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih yang tulus kepada pengurus Sanggar Bimbingan Kampung Baru dan para guru yang telah memberikan dukungan dan kerjasama yang luar biasa dalam menyediakan data penelitian dengan baik. Tanpa bantuan dan kontribusi mereka, penelitian ini tidak akan terwujud dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah, A. D. (2022). Aktivitas Smatren Ramadhan dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), Article 1.
- Hudaibah, R., & Romelah, R. (2022). Program Pesantren Ramadhan Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah Pagatan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.59188/jcs.v1i1.3>
- Iswahyudi, M. S., Lismawati, Wulandari, R., Samsuddin, H., Sukowati, I., Nurhayati, S., Makrus, M., Amalia, M. M., Faizah, H., & Febianingsih, N.

- P. E. (2023). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jailani, M., Widodo, H., & Fatimah, S. (2021). Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v1i1.8886>
- Kurniawan, R., S, N., & Desyandri, D. (2023). PERANAN PESANTREN RAMADHAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER KEISLAMAN BAGI PESERTA DIDIK TINGKAT SEKOLAH. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 4423–4438. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7887>
- Nurjaman, A. R. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Nurulqolbi, K., Rahminawati, N., & Hakim, A. (2022). Pengelolaan Program Pesantren Ramadhan di SMP Assalaam Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.1818>
- Putri, H. P. (2019). The Students' Religion Attitude: A Pattern of Pesantren Ramadhan for Senior High School Students. *Journal of Research in Islamic Education*, 91–100.
- T, D. F. A., Khoerunnisa, I, N. P. A., & Tabroni, I. (2022). Pesantren Ramadhan To Build Akhlakul Karimah At Nururrohmah Mosque Purwakarta. *L'Geneus : The Journal Language Generations of Intellectual Society*, 11(3), Article 3. <https://doi.org/10.35335/geneus.v1i3.3459>
- Wijaya, M. M., & Yusuf, A. (2021). CHARACTER EDUCATION MANAGEMENT: ANALYSIS OF CHARACTER-BUILDING AT SMK MUHAMMADIYAH KAJEN. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.30659/jpai.4.1.1-11>